

Global

Dow Jones menyentuh level tertinggi intraday baru sepanjang masa, melonjak 0,28% hingga mencapai 37.801,90 kemudian mengakhiri hari dengan kenaikan kecil sebesar 15,29 poin, atau 0,04%. S&P 500 sempat menyentuh ke level tertinggi 52 minggu dalam basis intraday di 4,798.50 sebelum akhirnya turun tipis sebesar 0,07%. Nasdaq Composite berakhir lebih tinggi sebesar 0,54 poin, atau 0,004%. Laporan inflasi Amerika Serikat (AS) pada bulan Desember menunjukkan harga konsumen meningkat lebih dari yang diperkirakan. *Consumer Price Index* (CPI) naik 0,3% pada bulan Desember, sedikit lebih tinggi dari ekspektasi kenaikan 0,2%. Secara tahunan, CPI naik 3,4% YoY, juga di atas kenaikan 3,2% yang diperkirakan. Kenaikan harga terutama disebabkan oleh tingginya biaya hunian. Dengan CPI dilaporkan lebih tinggi dari perkiraan, sedikit menggoyahkan optimisme para investor Wall Street terkait bahwa Federal Reserve akan melakukan penurunan suku bunga yang diantisipasi pada akhir tahun ini.

Domestik

Registrasi mobil di Indonesia meningkat menjadi 85284 Unit pada bulan Desember dari 84390 Unit pada bulan November 2023. Registrasi mobil di Indonesia rata-rata mencapai 60877.92 Unit dari tahun 1999 hingga 2023, mencapai angka tertinggi sepanjang masa sebesar 115974.00 Unit pada bulan September 2013 dan rekor terendah sebesar 1898.00 Unit pada bulan September 2013. Januari 1999. Registrasi mobil di Indonesia terus meningkat, dengan penjualan mobil listrik sebagai salah satu tren yang menjanjikan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka lebih rendah pada 15.545 - 15.555 pada perdagangan kemarin, namun kembali naik ke level 15.560-15.570, masih didorong oleh kuatnya permintaan domestik terhadap USD dari korporasi. Spot sebagian besar diperdagangkan di rentang 15.560-15.568 hingga tengah hari. Pada sore hari, spot USD/IDR turun ke 15.547-15.555 didorong oleh arus masuk asing yang besar untuk mengantisipasi data inflasi AS kemarin malam. Spot diperkirakan bergerak di rentang 15.540 - 15.585 hari ini.

Di pasar obligasi, *yield* obligasi terlihat bergerak menguat di perdagangan Asia, dimana *yield* obligasi 5-tahun turun sekitar 8bps, sementara *yield* obligasi 10-tahun turun sekitar 5bps. Selain data inflasi semalam, pelaku pasar saat ini juga terlihat menantikan data inflasi di tingkat produsen yang akan rilis pada hari Jumat malam.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.61%	0.41%
U.S	3.4%	0.3%

BONDS	10-Jan	11-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.72	6.70	(0.28)
INA 10 YR (USD)	5.11	5.08	(0.55)
UST 10 YR	4.03	3.97	(1.55)

INDEXES	10-Jan	11-Jan	%
IHSG	7227.30	7219.96	(0.10)
LQ45	969.14	969.94	0.08
S&P 500	4783.45	4780.24	(0.07)
DOW JONES	37695.73	37711.0	0.04
NASDAQ	14969.65	14970.1	0.00
FTSE 100	7651.76	7576.59	(0.98)
HANG SENG	16097.28	16302.0	1.27
SHANGHAI	2877.70	2886.65	0.31
NIKKEI 225	34441.72	35049.8	1.77

FOREX	11-Jan	12-Jan	%
USD/IDR	15570	15580	0.06
EUR/IDR	17097	17116	0.11
GBP/IDR	19869	19917	0.24
AUD/IDR	10458	10459	0.00
NZD/IDR	9720	9744	0.24
SGD/IDR	11706	11713	0.06
CNY/IDR	2174	2176	0.12
JPY/IDR	107.07	107.34	0.25
EUR/USD	1.0981	1.0986	0.05
GBP/USD	1.2761	1.2784	0.18
AUD/USD	0.6717	0.6713	(0.06)
NZD/USD	0.6243	0.6254	0.18

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Exports & Imports YoY DEC	2.3% & 0.2%	0.5% & -0.6%	0.9% & -0.5%
CN	Inflation Rate MoM & YoY DEC	0.1% & -0.3%	-0.5% & -0.5%	-0.2% & -0.7%
CN	Balance of Trade DEC	\$75.34B	\$68.39B	\$ 76B
GB	GDP MoM NOV		-0.3%	0.1%
GB	Industrial Production MoM NOV		-0.8%	0.2%
US	PPI MoM DEC		0%	0.1%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI